

ABSTRAK

Resiliensi Online Remaja Akhir Pada Konten Flexing yang Diunggah Oleh Akun Instagram @siscakohl

Saffahania Azzahra Putri Hilianton¹⁾, Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.S.i²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Fenomena flexing dan instagramxiety muncul pada media sosial Instagram karena adanya perantara dari istilah baru yaitu selebram atau selebriti Instagram. Resiliensi online jika diartikan adalah kemampuan seseorang untuk bertahan dan juga beradaptasi pada konten-konten negatif yang ada pada media sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan resiliensi online remaja akhir pada konten flexing yang diunggah oleh akun Instagram @siscakohl pada kawasan sub urban. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teori uses and effects, konsep resiliensi online, konsep flexing, konsep instagramxiety dan hubungannya antara resiliensi online dengan penggunaan Instagram oleh remaja akhir saat melihat konten flexing pada akun Instagram @siscakohl. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan terhadap empat informan dengan kisaran usia remaja akhir (18 hingga 21 tahun). Adapun temuan penelitian ini untuk mendeskripsikan keempat informan yang memiliki resiliensi online saat menggunakan Instagram dan melihat konten flexing yang diunggah oleh akun Instagram @siscakohl. Temuan lainnya menunjukkan strategi keempat informan yang meliputi dimensi resiliensi online; Regulasi emosi, Pengendalian impuls, Optimisme, Casual Analysis, Empati, Self Efficacy dan Reaching Out. Lebih lanjut lagi, temuan dalam penelitian ini menjelaskan bahwa keempat informan memiliki kemampuan dari ketujuh dimensi tersebut ketika menggunakan media sosial Instagram, walaupun terdapat 1 informan yang tidak memenuhi dimensi optimisme.

Kata kunci: Resiliensi Online, Remaja Akhir, Sub Urban, Instagram

Pustaka : 37

Tahun Publikasi : 2014 - 2024